

## ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sri Yerlisa Aritonang<sup>1)</sup>, Liper Siregar<sup>2)</sup>, Supitriyani<sup>3)</sup>, Loist Abdi Putra<sup>3)</sup>

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia.

\*E-mail: Sriaritonang84@gmail.com, yansensiahaan38@gmail.com, loistabdi@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui gambaran laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan. 2. Faktor faktor yang menyebabkan kinerja keuangan meningkat pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diambil simpulan delapan rasio arus kas menunjukkan bahwa rasio arus kas mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, tetapi dari 8 rasio arus kas masih ada yang berada di bawah standar 1 yaitu: Rasio Total Hutang (TH), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) dan Rasio Kecakupan Arus Kas (KAK).

**Kata Kunci:** Laporan Arus Kas Dan Kinerja Keuangan

### *Analysis of Cash Flow Statements to Assess Financial Performance of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange.*

#### *Abstract*

*The objectives of this research are: 1. To find out the description of the cash flow statement to assess financial performance. 2. Factors that led to improved financial performance at PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange. This study was conducted using literature research. Based on the results of this study, it can be concluded that eight cash flow ratios show that cash flow ratios fluctuate and tend to increase, but of the 8 cash flow ratios there are still those that are below standard 1, namely: Total debt ratio (TH), Free Net Cash Flow Ratio (AKBB) and cash flow Adequacy Ratio (KAK).*

**Keywords:** Cash Flow Statement And Financial Performance

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu mencermati dan menganalisis perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu, sehingga perusahaan tersebut dapat mengetahui apakah perusahaannya mengalami kemajuan atau sedang mengalami masalah. Selain itu, dengan melakukan analisis terhadap perusahaan dari waktu ke waktu, perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan yang ada pada perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan yang salah satunya adalah laporan arus kas.

Berikut ini disajikan gambaran Rasio AKO, CAD, CKB, CKHL, PM, TH, AKBB, KAK pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**

**Gambaran Rasio AKO, CAD, CKB, CKHL, PM, TH, AKBB, KAK pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**

(dalam jutaan rupiah)

Ket	Tahun					Total (kali)
	2018	2019	2020	2021	2022	
AKO	1,264	1,029	2,241	2,697	1,532	1,753
CAD	3,858	2,984	4,930	4,638	4,844	4,251
CKB	2,039	885	2,412	4,937	2,036	2,462
CKHL	1,848	1,306	2,412	2,893	2,022	2,096
PM	1,903	0,557	3,330	5,602	3,233	2,925
TH	0,389	0,278	0,817	1,119	0,734	0,668
AKBB	0,244	-0,381	0,382	0,806	1,357	0,482
KAK	-0,583	-1,018	0,569	0,931	0,970	0,174

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa Rasio Arus Kas Operasi (AKO) yang digunakan selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, dengan nilai rata-rata 1,753. Hasil penelitian (Dona and Afriyeni,

2019), “rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan maksimal.” Sedangkan hasil penelitian (Valensia, 2022), “rasio arus kas operasi memiliki kinerja keuangan kurang baik, karena nilainya di bawah standar 1 yang artinya memiliki ketidakmampuan dalam membayar kewajiban lancar.”

Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) yang digunakan selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, dengan nilai rata-rata 4,251. Hasil penelitian (Alfi Kismawati, 2019), “rasio cakupan arus dana mengalami penurunan tetapi meskipun mengalami penurunan cakupan arus dana dapat dikatakan baik karna sudah mencapai 1.” Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Sianipar *et al.*, 2016), “rasio cakupan arus dana memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena rasio yang rendah dan cenderung menurun.”

Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) yang digunakan selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, dengan nilai rata-rata 2,462. Hasil penelitian yang dilakukan (Sianipar *et al.*, 2016), “rasio cakupan kas terhadap bunga belum memiliki kemampuan yang baik dalam menutup biaya bunga, sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Ramadhani *et al.*, 2017a) “rasio cakupan kas terhadap bunga kinerja keuangan baik karena mampu menutup biaya bunga perusahaan”.

Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) yang digunakan selama periode tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, dengan nilai rata-rata 2,096. Hasil penelitian yang dilakukan (Valensia, 2022), “rasio cakupan

kas pada hutang lancar baik karena nilainya sudah mencapai standar satu, dikarenakan arus kas operasinya mengalami kenaikan setiap tahunnya.” Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Ramadhani *et al.*, 2017b), “rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kurang baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin rendah melalui arus kas masuk dari aktivitas operasinya.”

Rasio Pengeluaran Modal (PM) yang digunakan selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, dengan nilai rata-rata 2,925. Hasil penelitian (Aziz, Manullang and Agustian, 2022), “rasio pengeluaran modal menunjukan nilai yang cukup baik, di mana besar kecilnya arus kas untuk pengeluaran investasi akan sangat bergantung dari siklus operasi.” Sedangkan hasil penelitian (Valensia, 2022), “rasio pengeluaran modal menunjukkan rasio yang rendah sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam membiayai pengeluaran modal perusahaanya.”

Rasio Total Hutang (TH) yang digunakan selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, dengan nilai rata-rata 0,668. Hasil penelitian (Dona and Afriyeni, 2019), “rasio total hutang mengalami penurunan menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk menutupi total hutang dari jumlah arus kas operasi”. Sedangkan hasil penelitian (Ramadhani *et al.*, 2017b), “rasio total hutang mengalami penurunan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik”.

Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) yang digunakan selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, dengan rata-rata 0,482. Hasil penelitian (Hardiyanti, Hasbiah and Anwar, 2022), “rasio ini menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban di masa mendatang”. Sedangkan hasil penelitian (Ramadhani *et al.*, 2017b), “rasio arus kas bersih memiliki kinerja keuangan kurang baik karena sedikit arus kas operasi yang dapat diinvestasikan”.

Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) yang digunakan selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat, dengan rata-rata 0,174. Hasil penelitian (Valensia, 2022), “rasio kecukupan arus kas mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam waktu 5 tahun mendatang”. Sedangkan hasil penelitian (Valensia, 2022), “rasio kecukupan arus kas mengalami penurunan, tetapi kurang baik karena di bawah 1, menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya.”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor apa yang menyebabkan kinerja keuangan meningkat pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **LANDASAN TEORI**

### **Laporan Arus Kas**

Kas meliputi mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dan dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Menurut (Ikhsan *et al.*, 2018), “kas merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya kas terdiri dari uang logam, uang kertas dan dana yang tersedia pada deposito di bank”

### **Setara Kas**

Selain kas perusahaan juga memerlukan aset likuid lainnya yang dapat digunakan untuk kas dan dapat diubah menjadi uang dengan cepat, aset tersebut umumnya adalah setara kas yang mempunyai fungsi yang sama dengan kas. Menurut (Ikhsan *et al.*, 2018), “setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perusahaan nilai yang signifikan. Setara kas terdiri dari cek, giro dan deposito”.

### **Laporan Arus Kas**

Ukuran laba tidak selalu menunjukkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Selain laba, arus kas keluar dan masuk juga menunjukkan kinerja perusahaan. Menurut (Hani, 2014), “laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi arus kas masuk dari arus kas keluar serta sumber dan penggunaan kas dari tiga aktivitas utama perusahaan yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan”.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran lokasi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal. Menurut (Rudianto, 2013), “kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan”..

### **Hubungan Laporan Arus Kas dengan Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja keuangan memiliki manfaat sebagai sarana dalam

memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Di mana dapat digunakan juga untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan sejenis melalui laba yang diperoleh untuk perusahaan yang bersangkutan.

Menurut (Darsono dan Ashari, 2005), “Rasio Arus Kas Operasi (AKO) apabila di atas 1 mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain”. Rasio Arus Kas Dana (CAD) semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin besar. Rasio Pengeluaran Modal (PM) mengindikasikan bahwa rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

Rasio Total Hutang (TH) mengindikasikan bahwa rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang dengan menggunakan arus kas operasi. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

mengindikasikan bahwa rasio yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka lima tahun mendatang”.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Perhitungan data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berikut rasio arus kas operasi (AKO) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2**

#### Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

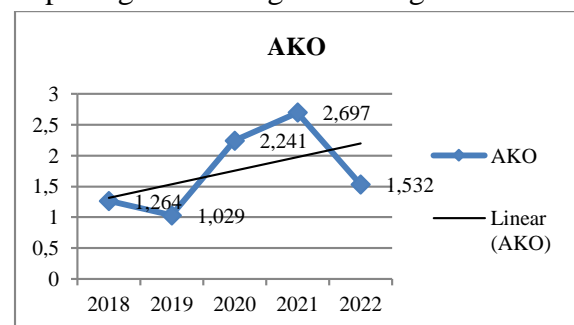
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	AKO (kali)
2018	663.239	524.814	1,264
2019	480.290	466.806	1,029

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	AKO (kali)
2020	1.337.633	597.005	2,241
2021	1.878.851	696.556	2,697
2022	1.087.265	709.627	1,532
Nilai Rata-rata			1,753
Nilai Minimum			1,029
Nilai Maksimum			2,697

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah 1 (2024)

**Gambar 1**

#### Grafik Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 di atas dapat dilihat, bahwa rata-rata nilai arus kas operasi (AKO) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan arus kas operasi mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan peningkatan kewajiban lancar.

Nilai minimum Arus Kas Operasi (AKO) diperoleh sebesar 1,029 kali pada tahun 2019. Hal ini disebabkan arus kas operasi dari penerimaan kas atas penjualan tunai, kas kepada pemasok menurun dari tahun sebelumnya dan liabilitas jangka pendeknya menurun.

Nilai maksimum Arus Kas Operasi (AKO) diperoleh sebesar 2,697 kali yaitu pada tahun 2021. Hal ini disebabkan arus kas operasi mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan peningkatan kewajiban lancar.

### Analisis Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia

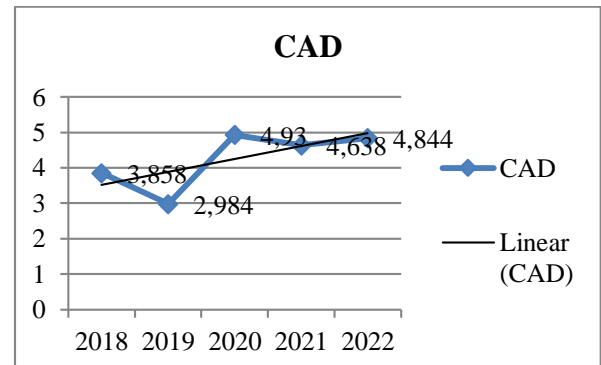
Berikut rasio cakupan arus dana (CAD) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3**  
**Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EBIT	Bunga	Penyesuaian Pajak	Dividen Preferen	CAD (kali)
2018	339.735	425	87.626	0	3,858
2019	300.551	597	100.113	0	2,984
2020	816.120	585	164.949	0	4,930
2021	1.191.297	441	256.441	0	4,638
2022	1.205.856	676	248.240	0	4,844
Nilai rata-rata					4,251
Nilai Minimum					2,984
Nilai Maksimum					4,930

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah 2 (2024)

**Gambar 2**  
**Grafik Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata rata cakupan arus dana (CAD) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan laba usaha mengalami peningkatan dari pendapatan kontrak dengan pelanggan, penghasilan operasi lain diikuti beban pajak penghasilan sedangkan beban keuangan, beban pokok penjualan mengalami penurunan.

Nilai minimum cakupan arus dana (CAD) diperoleh sebesar 2,984 kali yaitu pada tahun 2019. Hal ini disebabkan laba usaha mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu penjualan, beban pokok penjualan dan penghasilan operasi lain sedangkan beban keuangan yang terdiri dari beban administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas sewa mengalami peningkatan.

Nilai maksimum cakupan arus dana (CAD) diperoleh sebesar 4,930 kali yaitu pada tahun 2020 yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam membayar

komitmen-komitmennya sebesar 4,930 kali. Hal ini disebabkan laba usaha mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pendapatan kontrak dengan pelanggan sedangkan beban pokok penjualan dari alokasi biaya tidak langsung, biaya pemupukan dan pemeliharaan, total beban produksi, beban pokok penghasilan mengalami penurunan.

#### **Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia**

Berikut rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

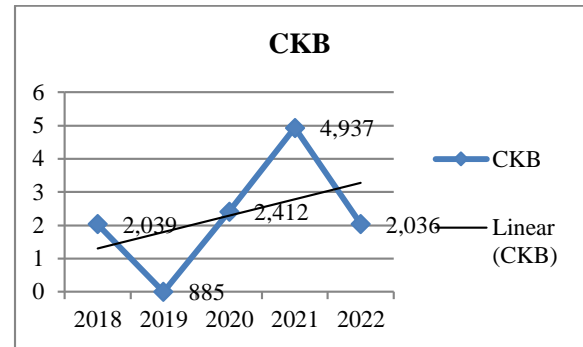
**Tabel 4**  
**Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	CKB (kali)
2018	663.239	425	203.071	2,039
2019	480.290	597	47.316	885,0
2020	1.337.633	585	72.973	2,412
2021	1.878.851	441	298.136	4,937
2022	1.087.265	676	288.091	2,036
Nilai Rata-rata				2,462
Nilai Minimum				884,762
Nilai Maksimum				493,478

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah 3 (2024)

**Gambar 3**  
**Grafik Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai cakupan kas terhadap Bunga (CKB) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan Arus kas operasi mengalami peningkatan yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai, pembayaran kepada pemasok meningkat dari tahun sebelumnya sehingga perusahaan mampu membayar beban keuangan serta beban pajak penghasilan karena kas nya meningkat.

Nilai minimum cakupan kas terhadap Bunga (CKB) diperoleh sebesar 885 kali yaitu pada tahun 2019. Hal ini disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan, kas yang diperoleh dari operasi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan beban keuangan dari beban administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas sewa mengalami peningkatan diikuti beban pajak penghasilan.

Nilai maksimum cakupan kas terhadap Bunga (CKB) diperoleh sebesar



4,937 kali yaitu pada tahun 2021 yang artinya perusahaan mampu dalam membayar bunga atas hutangnya sebesar 4,937 kali. Hal ini disebabkan Arus kas operasi mengalami peningkatan yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai, pembayaran kepada pemasok meningkat dari tahun sebelumnya sehingga perusahaan mampu membayar beban keuangan serta beban pajak penghasilan karena kasnya meningkat.

#### **Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

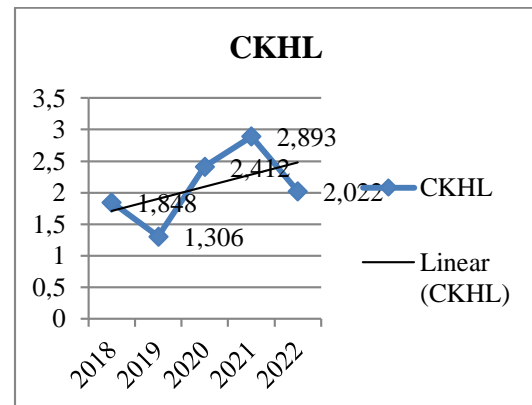
Berikut rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

**Tabel 5**  
**Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Dividen Kas	Hutang Lancar	CKHL (kali)
2018	663.239	306.810	524.814	1,848
2019	480.290	129.546	466.806	1,306
2020	1.337.633	102.273	597.005	2,412
2021	1.878.851	136.363	696.556	2,893
2022	1.087.265	347.726	709.627	2,022
Nilai Rata-rata				<b>2,096</b>
Nilai Minimum				<b>1,306</b>
Nilai Maksimum				<b>2,893</b>

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 5 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah 4 (2024)

**Gambar 4**  
**Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 4 di atas dapat dilihat, bahwa rata-rata nilai cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan arus kas operasi mengalami peningkatan yaitu penjualan tunai dari pelanggan diikuti dividen kas sedangkan hutang lancar mengalami penurunan yaitu utang usaha, utang lain-lain dan utang pajak.

Nilai minimum cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) diperoleh sebesar 1,306 kali pada tahun 2019. Hal ini disebabkan arus kas operasi mengalami penurunan kas dari penjualan tunai, kas yang di peroleh dari operasi diikuti pembayaran dividen kas dan liabilitas jangka pendek dari utang usaha, biaya yang harus dibayar, utang pajak mengalami penurunan.

Nilai maksimum cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL) diperoleh sebesar 2,893 kali yaitu pada tahun 2021 yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam membayar hutang lancarnya sebesar 2,893. Hal ini disebabkan peningkatan arus



kas operasi dari penjualan tunai, kas yang diperoleh dari operasi dan dividen kas diikuti hutang lancar mengalami peningkatan dari utang usaha, utang pajak, liabilitas imbalan kerja.

#### **Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berikut rasio pengeluaran modal (PM) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 5.5 di bawah ini.

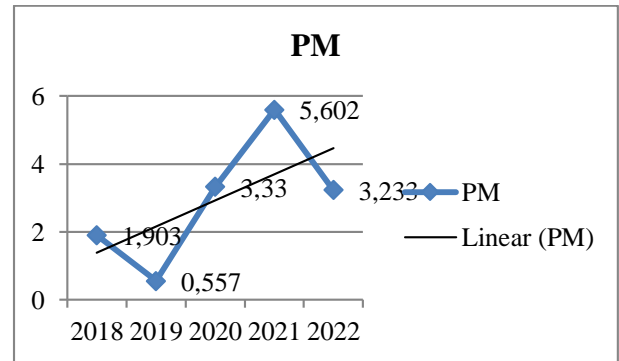
**Tabel 6**  
**Rasio Pengeluaran Modal (PM) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	PM (kali)
2018	663.239	348.595	1,903
2019	480.290	862.635	0,557
2020	1.337.633	401.742	3,330
2021	1.878.851	335.385	5,602
2022	1.087.265	336.293	3,233
Nilai Rata-rata			<b>2,925</b>
Nilai Minimum			<b>0,557</b>
Nilai Maksimum			<b>5,602</b>

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah 5 (2024)

**Gambar 5**  
**Rasio Pengeluaran Modal (PM) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pengeluaran modal (PM) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan arus kas operasi meningkat sedangkan pengeluaran modal nya menurun yaitu penambahan aset tetap dan pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya.

Nilai minimum pengeluaran modal (PM) diperoleh sebesar 0,557 kali yaitu pada tahun 2019. Hal ini disebabkan arus kas operasi dan pengeluaran modal mengalami penurunan signifikan. Pengeluaran modal mengalami penurunan yaitu pembayaran neto untuk aset tidak lancar, penambahan aset tetap, terutama merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan karyawan.

Nilai maksimum pengeluaran modal (PM) diperoleh sebesar 5,602 kali yaitu pada tahun 2021 yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam mengukur modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran hutangnya karena besar kecil operasi sangat

bergantung dari siklus operasinya. Hal ini disebabkan arus kas operasi dari penjualan tunai, kas yang diperoleh dari operasi meningkat dan pengeluaran modal mengalami penurunan yaitu penambahan aset tetap yang artinya pembelian persediaan menurun.

#### **Analisis Rasio Total Hutang (TH) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berikut rasio total hutang (TH) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 7**

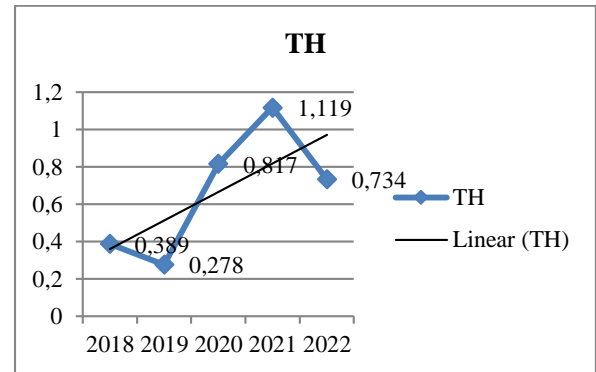
#### **Rasio Total Hutang (TH) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	TH (kali)
2018	663.239	1.705.175	0,389
2019	480.290	1.726.822	0,278
2020	1.337.633	1.636.456	0,817
2021	1.878.851	1.678.676	1,119
2022	1.087.265	1.481.306	0,734
Nilai Rata-rata			<b>0,668</b>
Nilai Minimum			<b>0,278</b>
Nilai Maksimum			<b>1,119</b>

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 7 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah 5.6 (2024)

**Gambar 6**

#### **Rasio Total Hutang (TH) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 6 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai total hutang (TH) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan arus kas operasi menurun sedangkan total hutang mengalami peningkatan yaitu total liabilitas jangka pendek, liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja.

Nilai minimum total hutang (TH) diperoleh sebesar 0,278 kali yaitu pada tahun 2019 yang artinya bahwa perusahaan tidak mampu dalam membayar hutangnya sebesar 0,278 kali karena perusahaan memiliki kemampuan kurang baik dalam menutupi total hutangnya. Hal ini disebabkan arus kas operasi mengalami penurunan sedangkan total hutang mengalami peningkatan. Total hutang mengalami peningkatan yaitu total liabilitas jangka pendek dari utang usaha, utang pajak.

Nilai maksimum total hutang (TH) diperoleh sebesar 1,119 kali yaitu pada tahun 2021 yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam membayar hutangnya sebesar 1,119 kali karena memiliki kemampuan yang tinggi

untuk menutupi total hutangnya. Hal ini disebabkan arus kas operasi mengalami peningkatan dari penjualan tunai, pembelian kredit, diikuti total hutang dari utang usaha, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja.

### **Analisis Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berikut rasio arus kas bersih bebas (AKBB) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

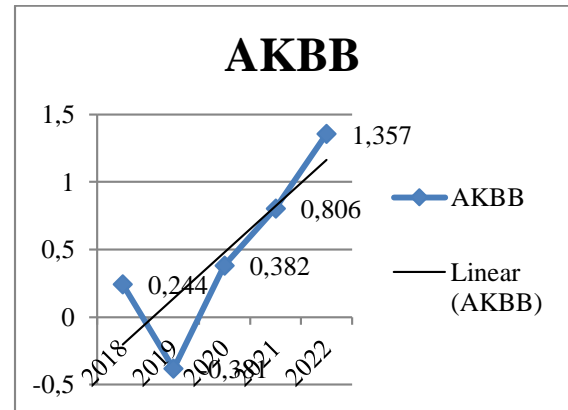
**Tabel 8**

#### **Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022** (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Bunga	Dividen	Peng Modal	Hutang Jk panjang	AKBB (kali)
2018	329.426	425	306.810	348.593	1.180.381	0,244
2019	252.630	597	129.546	862.633	1.260.016	-0,381
2020	695.490	585	102.273	401.742	1.039.451	0,382
2021	990.445	441	136.363	335.385	982.120	0,806
2022	1.035.285	676	347.726	336.293	771.679	1,357
Nilai Rata-rata			0,482			
Nilai Minimum			-0,381			
Nilai Maksimum			1,357			

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 8 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah 7 (2024)

**Gambar 7**

#### **Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai arus kas bersih bebas (AKBB) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan yaitu dari 0,244 kali pada tahun 2018, mengalami penurunan yaitu -0,381 kali pada tahun 2019, kemudian mengalami peningkatan yaitu 0,382 kali pada tahun 2020, 0,806 kali pada tahun 2021, dan 1,357 kali pada tahun 2022. Hal ini disebabkan laba bersih perusahaan, pendapatan keuangan, laba sebelum pajak penghasilan diikuti beban pajak penghasilan yang mengalami peningkatan yaitu dari 348.593 pada tahun 2018, mengalami peningkatan yaitu 862.633 pada tahun 2019, kemudian mengalami peningkatan yaitu 401.742 pada tahun 2020, 335.385 pada tahun 2021, dan 336.293 pada tahun 2022. Hal ini juga dipengaruhi oleh hutang jangka panjang yang mengalami penurunan yaitu dari 1.180.381 pada tahun 2018, mengalami peningkatan yaitu 1.260.016 pada tahun 2019, kemudian mengalami peningkatan yaitu 1.039.451 pada tahun 2020, 982.120 pada tahun 2021, dan 771.679 pada tahun 2022. Hal ini juga dipengaruhi oleh hutang jangka panjang yang mengalami penurunan yaitu dari 1.180.381 pada tahun 2018, mengalami peningkatan yaitu 1.260.016 pada tahun 2019, kemudian mengalami peningkatan yaitu 1.039.451 pada tahun 2020, 982.120 pada tahun 2021, dan 771.679 pada tahun 2022. Hal ini juga dipengaruhi oleh hutang jangka panjang yang mengalami penurunan yaitu dari 1.180.381 pada tahun 2018, mengalami peningkatan yaitu 1.260.016 pada tahun 2019, kemudian mengalami peningkatan yaitu 1.039.451 pada tahun 2020, 982.120 pada tahun 2021, dan 771.679 pada tahun 2022. Hal ini juga dipengaruhi oleh hutang jangka panjang yang mengalami penurunan yaitu dari 1.180.381 pada tahun 2018, mengalami peningkatan yaitu 1.260.016 pada tahun 2019, kemudian mengalami peningkatan yaitu 1.039.451 pada tahun 2020, 982.120 pada tahun 2021, dan 771.679 pada tahun 2022.

Nilai minimum arus kas bersih bebas (AKBB) diperoleh senilai -0,381 kali yaitu pada tahun 2019 yang artinya bahwa perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang sebesar -0,381 kali karena sedikit arus kas operasi yang dapat diinvestasikan dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang. Hal ini disebabkan dividen, pengeluaran modal, bunga dan hutang jangka panjang mengalami

peningkatan sedangkan laba bersih mengalami penurunan. Hutang jangka panjang mengalami peningkatan yaitu hutang jangka panjang dari sewa, utang bank dan laba ditangguhkan atas transaksi dari sewa pembiayaan.

Nilai maksimum arus kas bersih bebas (AKBB) diperoleh senilai 1,357 kali yaitu pada tahun 2022 yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang sebesar 1,357 kali karena mampu memenuhi kewajiban di masa mendatang. Hal ini disebabkan dividen, pengeluaran modal, bunga dan hutang jangka panjang mengalami penurunan sedangkan laba bersih mengalami peningkatan. Laba bersih mengalami peningkatan yaitu beban usaha, pendapatan lain-lain, pendapatan keuangan, laba sebelum beban pajak penghasilan. Bunga mengalami penurunan yaitu pembayaran beban operasi dan pembayaran pajak penghasilan.

#### **Analisis Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Tabel 9**

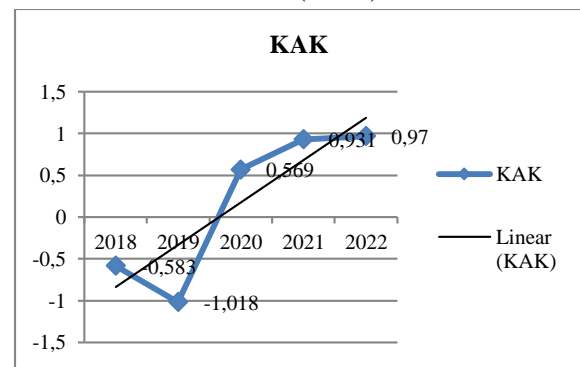
#### **Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Ta hun	EBIT	Bu nga	Paja k	Peng. Modal	Rata- rata Hut ang Lan car	K A K (ka li)
2018	339.735	425	203.071	348.595	598.961	0,583
2019	300.551	597	47.316	862.635	598.961	1,018

Ta hun	EBIT	Bu nga	Paja k	Peng. Modal	Rata- rata Hut ang Lan car	K A K (ka li)
2020	816.120	585	72.973	401.742	598.961	0,569
2021	1.191.297	441	298.136	335.385	598.961	0,931
2022	1.205.856	676	288.091	336.293	598.961	0,970
<b>Nilai Rata-rata</b>					<b>0,174</b>	
<b>Nilai Minimum</b>					<b>-1,018</b>	
<b>Nilai Maksimum</b>					<b>0,970</b>	

Sumber: Data Diolah (2024).



Sumber : Data Diolah 8 (2024)

**Gambar 8**

#### **Rasio Kecukupan Kas Bersih(KAK) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 8 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai kecukupan arus kas (KAK) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan EBIT yaitu laba usaha dari pendapatan kontrak dengan pelanggan meningkat dan pengeluaran modal dari penambahan aset tetap, bunga atas beban keuangan dan beban pajak penghasilan mengalami penurunan.

Nilai minimum kecukupan arus kas (KAK) diperoleh sebesar -1,081 kali yaitu

pada tahun 2019. Hal ini disebabkan laba usaha dari penjualan mengalami penurunan dibandingkan pajak dan pengeluaran modal sedangkan bunga mengalami peningkatan.

Nilai maksimum kecukupan arus kas (KAK) diperoleh sebesar 0,970 kali yaitu pada tahun 2022. Hal ini disebabkan laba usaha dari penjualan dan beban pajak penghasilan mengalami penurunan sedangkan beban keuangan mengalami peningkatan.

### Rasio Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

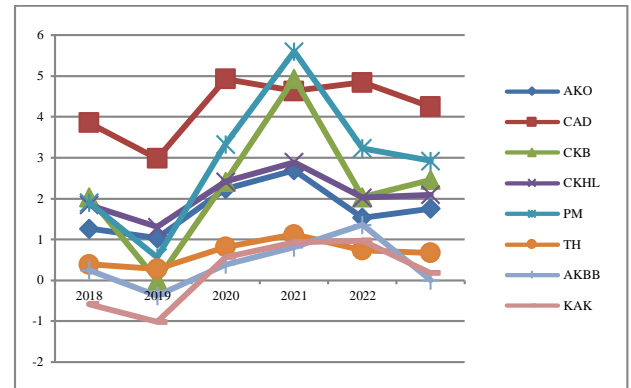
Berikut rasio arus kas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 10 ini.

**Tabel 10**  
**Analisis Rasio Laporan Arus Kas pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Ket	Tahun					Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
AKO	1,264	1,029	2,241	2,697	1,532	1,753
CAD	3,858	2,984	4,930	4,638	4,844	4,251
CKB	2,039	885	2,412	4,937	2,036	2,462
CKHL	1,848	1,306	2,412	2,893	2,022	2,096
PM	1,903	0,557	3,330	5,602	3,233	2,925
TH	0,389	0,278	0,817	1,119	0,734	0,668
AKBB	0,244	-0,381	0,382	0,806	1,357	0,482
KAK	-0,583	-1,018	0,569	0,931	0,970	0,174

Sumber: Data Diolah (2024).

Berdasarkan Tabel 10 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah 9 (2024)

**Gambar 9**  
**Rasio Laporan Arus Kas pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa rasio arus kas operasi (AKO) pada PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan arus kas operasi mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan peningkatan kewajiban lancar.

### Kesimpulan

Rasio Arus Kas Operasi (AKO) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan arus kas operasi mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan peningkatan kewajiban lancar. Arus kas operasi mengalami peningkatan yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai, kas yang diperoleh dari operasi, penurunan pembayaran pajak penghasilan dan penurunan pembayaran beban keuangan, semakin turun beban keuangan maka kas semakin naik.

Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) mengalami fluktuasi dan cenderung

meningkat. Hal ini disebabkan laba usaha mengalami peningkatan dari pendapatan kontrak dengan pelanggan, penghasilan operasi lain diikuti beban pajak penghasilan sedangkan beban keuangan, beban pokok penjualan mengalami penurunan.

Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan Arus kas operasi mengalami peningkatan yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai, pembayaran kepada pemasok meningkat dari tahun sebelumnya sehingga perusahaan mampu membayar beban keuangan serta beban pajak penghasilan karena kas nya meningkat.

Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan arus kas operasi mengalami peningkatan yaitu penjualan tunai dari pelanggan diikuti dividen kas sedangkan hutang lancar mengalami penurunan yaitu utang usaha, utang lain-lain dan utang pajak.

Rasio Pengeluaran Modal (PM) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan arus kas operasi meningkat sedangkan pengeluaran modal nya menurun yaitu penambahan aset tetap dan pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya.

Rasio Total Hutang (TH) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan arus kas operasi menurun sedangkan total hutang mengalami peningkatan yaitu total liabilitas jangka pendek, liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja.

Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan laba bersih mengalami peningkatan yaitu beban usaha, pendapatan lain-lain, pendapatan keuangan, laba sebelum beban pajak penghasilan diikuti

dividen mengalami peningkatan yaitu pembayaran utang sewa pembiayaan dan hutang jangka panjang mengalami peningkatan yaitu hutang jangka panjang dari sewa, utang bank dan laba ditangguhkan atas transaksi dari sewa.

Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan EBIT yaitu laba usaha dari pendapatan kontrak dengan pelanggan meningkat dan pengeluaran modal dari penambahan aset tetap, bunga atas beban keuangan dan beban pajak penghasilan mengalami penurunan.

### Saran

sebaiknya perusahaan dapat menjaga pengeluaran dengan penjadwalan seperti mengalokasi dana secara tepat, sebaiknya perusahaan juga memperhatikan kas yang di hasilkan dari operasi dapat menutupi biaya bunga sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya dan sebaiknya perusahaan dapat menjaga kestabilan arus kas operasi yang berasal dari penerimaan pelanggan yang di hasilkan agar perusahaan tidak ada masalah di saat melunasi hutang lancarnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Kismawati (2019) *'ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI WANITA AL-BAROKAH KEC. SOKO KAB. TUBAN'*, Alfi Kismawati, 8(5), p. 55.
- Aziz, A., Manullang, R. and Agustian, R.A. (2022) *'Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan di Bidang Jasa pada PT. Hotel Sahid Jaya Internasional, Tbk'*, *Journal of Academia Perspectives*, 2(1), pp. 59–68. Available at: <https://doi.org/10.30998/jap.v2i1.922>.
- Darsono dan Ashari (2005) *Pedoman Praktis*

- Memahami Laporan Keuangan.***  
Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Dona, R. and Afriyeni, A. (2019) '***Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Pegadaian (Persero)***', pp. 1–10.
- Hani, S. (2014) ***Teknik Analisa Laporan Keuangan.*** Jakarta: in Media.
- Hardiyanti, Hasbiah, S. and Anwar (2022) '***Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***', *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.
- Ikhsan, A. *et al.* (2018) ***Analisa Laporan Keuangan.*** Edisi Kedua Medan: Madenatera.
- Ramadhani, N.S. *et al.* (2017a) '***Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***', *Jurnal FINANCIAL*, 3(1), pp. 19–26.
- Ramadhani, N.S. *et al.* (2017b) '***Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***', *Jurnal Financial*, 3(1), pp. 19–26.
- Rudianto (2013) ***Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis.*** Edited by S. Saat. Jakarta: Erlangga.
- Sianipar, L.U.S. *et al.* (2016) '***Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020***', *Jurnal SULTANIST*, 5(S1), pp. 185–196. Available at: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i51.2021>.
- Valensia (2022) '***Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Waskita Karya (PERSERO) Tbk***', 4(6), pp. 1707–1715.